

Pramuka Prasiaga Mengasah Keterampilan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun

Oleh:

Zuhria Qurrotul Aini (198620700029)

Dosen Pembimbing

Dr. Akhtim Wahyuni M.Ag

Progam Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

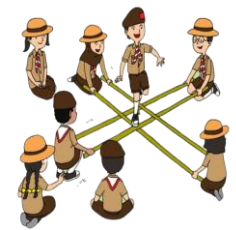
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2023

Pendahuluan

- Lembaga PAUD Membantu meletakkan dasar kearah perkembangan **sikap, perilaku, pengakuan, keterampilan dan kreativitas** yang diperlukan oleh anak dalam rangka mengoptimalkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Suryana, 2016, p. 26).
- Mengingat, Pada anak usia 5-6 tahun adalah masa belajar menjadi individu yang prososial sehingga menjadikan anak pandai berinteraksi sosial untuk menjalin hubungan dengan orang lain.
- Ditandai dengan adanya minat beraktivitas bersama teman-temannya dan berkeinginan kuat untuk diterima sebagai anggota kelompok (Yuliyanto, 2020).
- Keterampilan sosial anak muncul ditandai dengan memulai dan menanggapi teman-temannya serta tergabung dalam aktivitas mempertahankan percakapan serta terlibat dalam interaksi timbal balik (Camargo et al., 2014)
- Keterampilan sosial memunculkan sikap toleransi, bekerja sama, disiplin dan rasa empati (Bakri et al., 2021)

- **Pramuka Prasiaga** salah satu konsep aktivitas di luar kelas yang sangat baik untuk dilakukan dalam rangka memberikan peluang kebebasan untuk anak bermain, bereksplorasi dan berinteraksi dengan teman-temannya dalam kelompok.
- **Bentuk kegiatan** dikemas dalam permainan yang menyenangkan dengan penuh tantangan yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak dan dilakukan secara kerjasama serta saling menghormati dalam suasana persaudaraan yang sangat kental (Walujo & Listyowati, n.d.).



Maka kegiatan pramuka prasiaga tidak terpaku pada kegiatan individu tetapi mengarah pada kegiatan yang dilakukan bersama-sama (*kooperatif*).



Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan menganalisis pramuka prasiaga mengasah keterampilan sosial anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Percontohan Takerharjo

Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat kegiatan pramuka prasiaga dalam mengasah keterampilan sosial anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Percontohan Takerharjo

Penelitian terdahulu

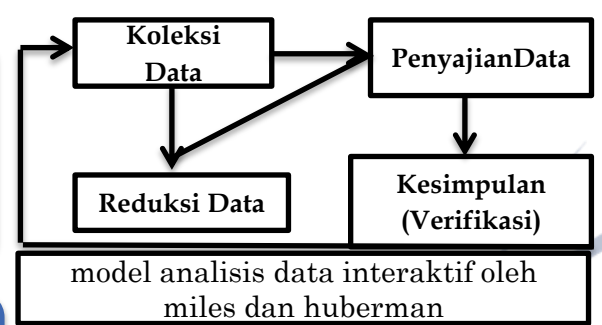
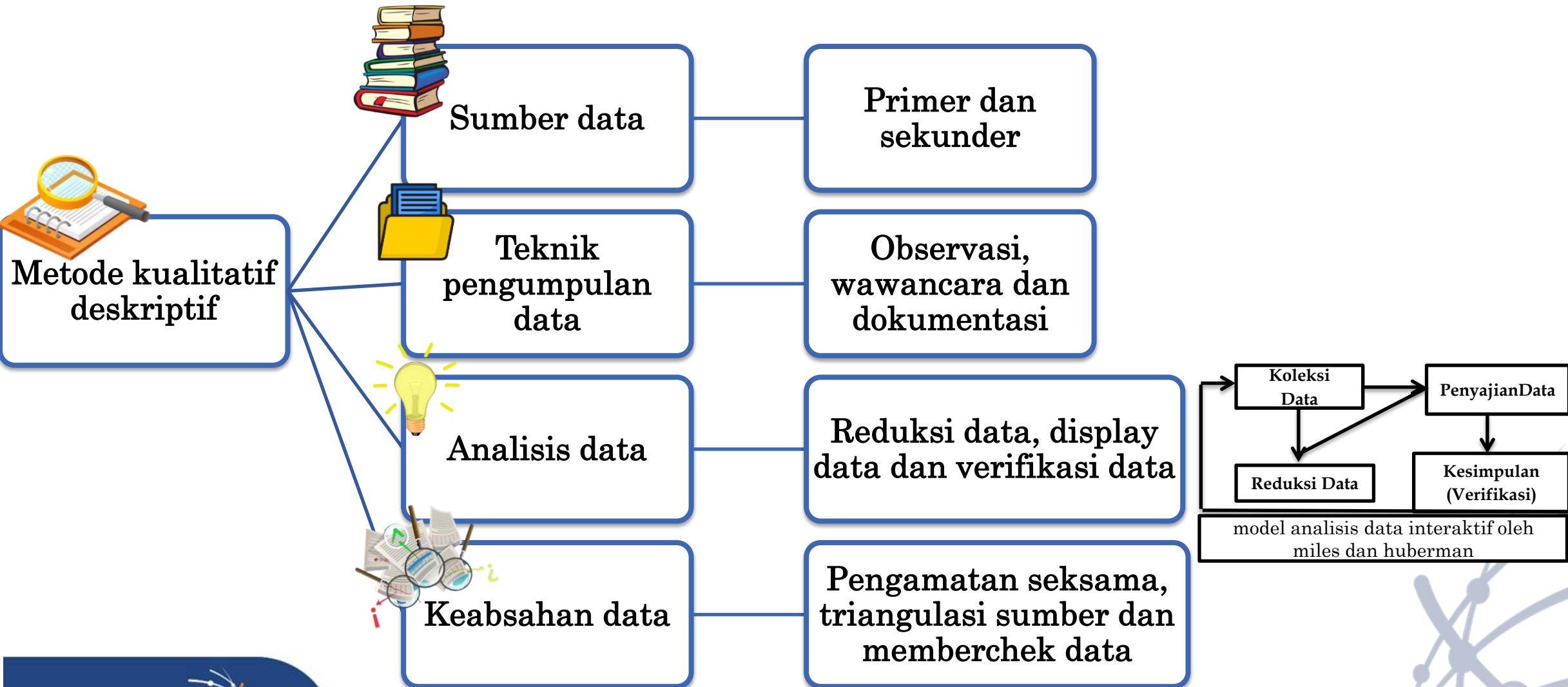
“Keterampilan Sosial Pada Kegiatan Pramuka”

• (Wati et al., 2020) dan (Dasril, 2018)

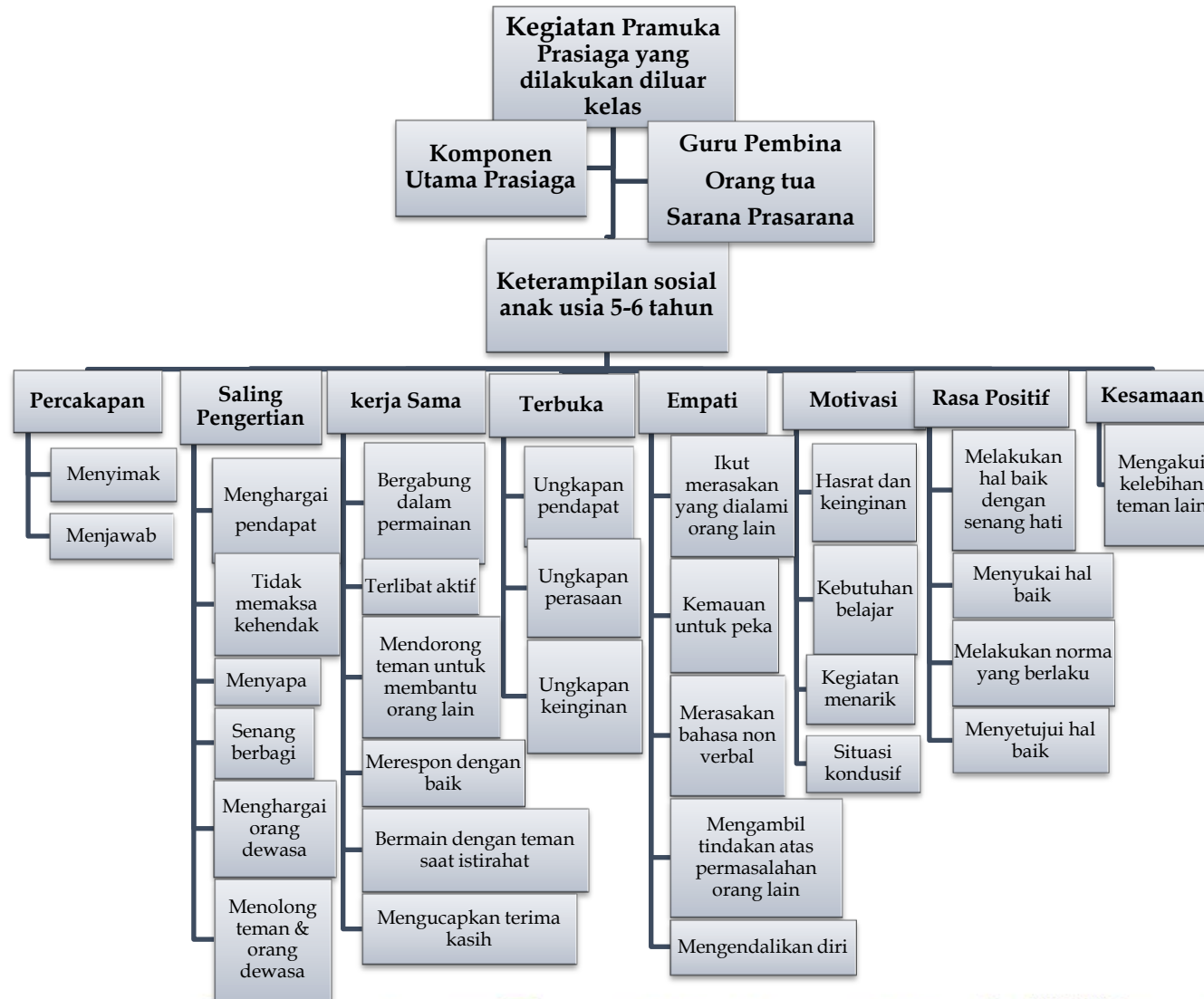
Menjelaskan bahwa

“kegiatan pramuka dapat membantu mengasah softskill terutama kemampuan sosial dan kemampuan personal sehingga dapat berkerja sama, tolong menolong dan tanggung jawab.”

Metode Penelitian



Hasil dan Pembahasan



- Kegiatan pramuka prasiaga yang diterapkan pada anak usia 5-6 tahun dalam mengasah keterampilan sosial tampak seperti yang dikatakan oleh



bahwa kegiatan pramuka prasiaga dalam mengasah keterampilan sosial anak terlihat memiliki keterampilan dalam melakukan **percakapan, saling pengertian, bekerja sama, keterbukaan, sikap empati, motivasi, rasa positif dan adanya kesamaan dengan orang lain.**

- **Faktor Pendukung dalam Mengasah Keterampilan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun**

- **Guru Pembina** memberikan contoh perilaku baik melalui interaksi sosial pada kegiatan pembiasaan untuk memberikan stimulasi yang membuat anak melakukan suatu hal sama seperti bersikap disiplin dan sopan santun.
- **Orang tua**, pada kegiatan pramuka prasiaga para orang tua menjadi fasilitator dalam pemenuhan kebutuhan pokok anak
- **Sarana prasarana**, lembaga TK Aisyiyah Percontohan Takerharjo memiliki lingkungan yang kondusif, aman, sehat, bersih dan asri karena lembaga tersebut terletak di lingkungan pedesaan. Sehingga menjadikan proses pembelajaran dalam kegiatan pramuka prasiaga berlangsung dengan baik dan menyenangkan serta membuat anak terdorong untuk aktif dalam kegiatan kelompok bersama teman sebayanya

- **Faktor Penghambat dalam Mengasah Keterampilan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun**

- Apabila kegiatan pramuka prasiaga berbenturan dengan kegiatan lain maka kegiatan pramuka prasiaga dapat diundur, kondisi cuaca juga menjadi faktor kegiatan tersebut, selain itu dari internal anak dengan terjadinya perselisihan anak dan teman sebayanya pada saat kegiatan pramuka prasiaga.

Kesimpulan

- **kegiatan pramuka prasiaga** dilaksanakan di lingkungan terbuka, anak anak sangat antusias mengikuti serangkaian kegiatan dalam komponen utama pramuka prasiaga.
- **Keterampilan sosial anak usia 5-6 tahun** yang tampak saat **kegiatan pramuka prasiaga** adalah dapat melakukan dan mempertahankan percakapan, saling menghormati, bekerja sama, terbuka, empati, memiliki motivasi dari dalam diri maupun dari luar, memiliki rasa positif dan memiliki kesetaraan teman/orang lain dengan mengakui kelebihan yang dimiliki teman lainnya.
- **Guru Pembina** berperan penting dalam menjadi teladan, memberikan pengaruh positif dan rasa kasih sayang. **Orang tua** yang antusias dalam mempersiapkan segala kebutuhan pokok yang dibutuhkan anak dan **lembaga** mampu memberikan fasilitas lengkap untuk memperlancar proses belajar anak saat mengikuti kegiatan pramuka prasiaga
- **Terbenturnya jadwal pramuka** prasiaga sehingga mengakibatkan pelaksanaan kegiatan diundur atau diliburkan dan **kondisi cuaca** juga menghambat pelaksanaan kegiatan pramuka prasiaga di luar ruangan, selain itu terjadinya **perselisihan antar anak** yang dipengaruhi oleh perbedaan sikap, perasaan dan pemikiran juga menghambat keterampilan sosial.
- Namun konflik yang terjadi dalam kegiatan pramuka prasiaga hanya bersifat sementara karena anak masih menunjukkan rasa empati dan kasih sayang sehingga anak mudah untuk menjalin komunikasi kembali.

Daftar Pustaka

- Ali Nughara, Y. R. (2013). *Metode Pengembangan Sosial Emosional*. Universitas Terbuka.
- Astuti, H. P., Nugroho, A. A. E., & Dewi, N. A. R. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Berbasis Keanekaragaman Hayati Dalam Pembentukan Empati Anak Usia Dini. *Intuisi : Jurnal Psikologi Ilmiah*, 12(1), 66–74. <https://doi.org/10.15294/intuisi.v12i1.23573>
- Bakri, A. R., Nasucha, J. A., & Indri M, D. B. (2021). Pengaruh Bermain Peran Terhadap Interaksi Sosial Anak Usia Dini. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 2(1), 58–79. <https://doi.org/10.31538/tijie.v2i1.12>
- Camargo, S. P. H., Rispoli, M., Ganz, J., Hong, E. R., Davis, H., & Mason, R. (2014). A review of the quality of behaviorally-based intervention research to improve social interaction skills of children with ASD in inclusive settings. *Journal of Autism and Developmental Disorders*, 44(9), 2096–2116. <https://doi.org/10.1007/s10803-014-2060-7>
- Dasril, A. W. (2018). Interaksi Sosial Siswa Pada Ekstrakurikuler Pramuka Di SMA Negeri 2 Padang Panjang. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 6(3), 363. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i3.100528>
- Dewi, H. P., & Wagino. (2015). Studi Deskriptif Keterbukaan Diri (Self Disclosure) Anak Tunarungu Di SMPLB-B Karya Mulia Surabaya. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 7(1), 1–6. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/38/article/view/10075/9861>
- Dinawati, Y. D., Syaodih, E., & Rudiyanto, R. (2019). Meningkatkan Kemampuan Interaksi Sosial Anak Melalui Metode Bermain Peran Makro. *Edukid*, 15(1), 30–41. <https://doi.org/10.17509/edukid.v15i1.20148>
- Diswantika, N. (2022). Efektifitas Internalisasi Keterampilan Sosial Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 3817–3824. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2389>
- Fauzi. (2023). Pendidikan Multikultural Sebagai Upaya Menanamkan Nilai-Nilai Keberagaman Dalam Islam Pada Anak Usia Dini. 05(03), 5543–5555.
- Fitriani Fitri, M. (2022). Perkembangan Teori Vygotsky Dan Implikasi Dalam Pembelajaran Matematika Di Mis Rajadesa Ciamis the Development of Vygotsky's Theory and Its Implications in Mathematics Learning At Mis Rajadesa Ciamis Article History Abstract. *Pendidikan Sekolah Dasar*, 11(1), 35–41.

- Ginanjar, M. H. (2013). Urgensi Lingkungan Pendidikan Sebagai Mediasi Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, 02, 376–396. <https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/37>
- Gürbüz, E., & Kiran, B. (2018). Research of Social Skills of Children Who Attend to Kindergarten According to the Attitudes of Their Mothers. *Journal of Education and Training Studies*, 6(3), 95. <https://doi.org/10.11114/jets.v6i3.2831>
- Handoko, W. D., Fauziah, P., & Dimyati, D. (2021). Gaya Pengasuhan Anak Usia Dini pada Suku Dayak Dusun Laek Desa Bengkilu. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 728–737. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1021>
- Hidayat, A. (2022). Interaksi Sosial Anak Speech Delay Di Sekolah Raudhatul Athfal Al Barkah Kecamatan Citeras Kabupaten Serang. *Journal*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.46306/jas.v1i1>
- Kemendikbud. (2019). *Panduan Prasiaga Pendidikan Anak Usia Dini*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral PAUD dan Dikmas Direktorat Pembinaan Anak Usia Dini.
- Kol, S. (2016). The Effects Of The Parenting Styles On Social Skills Of Children Aged 5-6. *The Malaysian Online Journal Of Education Science*, 4(2), 55. www.moj-es.net
- Landsiedel, J., Daughters, K., Downing, P. E., & Koldewyn, K. (2022). The role of motion in the neural representation of social interactions in the posterior temporal cortex. *NeuroImage*, 262(July), 119533. <https://doi.org/10.1016/j.neuroimage.2022.119533>
- Leonita, V., Kusumaningtyas, N., Pendidikan, F. I., Pendidikan, F. I., Pendidikan, F. I., & Diri, R. P. (2019). Analisis rasa percaya diri anak usia 5 – 6 tahun melalui kegiatan pramuka. ... *Nasional PAUD 2019*, 54–60. <http://conference.upgris.ac.id/index.php/Snpaud2019/article/view/439>
- Loukatari, P., Matsouka, O., Papadimitriou, K., Nani, S., & Grammatikopoulos, V. (2019). The effect of a structured playfulness program on social skills in kindergarten children. *International Journal of Instruction*, 12(3), 237–252. <https://doi.org/10.29333/iji.2019.12315a>
- Melinda, A. E., & Izzati, I. (2021). Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Melalui Teman Sebaya. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(1), 127. <https://doi.org/10.23887/paud.v9i1.34533>

- Mufarrohah, Fadryana Fitroh, S., & Rizki Tiara, D. (2021). Pengaruh Program Parenting Berbasis E- Learning terhadap Literasi Orang Tua tentang Sugesti Positif pada Anak. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 8(1), 36–46. <https://doi.org/10.21107/pgpaustrunojoyo.v8i1.10100>
- Nasution, H. (2020). Tindak Tutur Dan Kemampuan Percakapan Anak Batita. *Mabasan*, 14(2), 297–314. <https://doi.org/10.26499/mab.v14i2.404>
- Park, A. T., Richardson, H., Tooley, U. A., McDermott, C. L., Boroshok, A. L., Ke, A., Leonard, J. A., Tisdall, M. D., Deater-Deckard, K., Edgar, J. C., & Mackey, A. P. (2022). Early stressful experiences are associated with reduced neural responses to naturalistic emotional and social content in children. *Developmental Cognitive Neuroscience*, 57(February), 101152. <https://doi.org/10.1016/j.dcn.2022.101152>
- Pebriana, P. H. (2017). Analisis Penggunaan Gadget terhadap Kemampuan Interaksi Sosial pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.26>
- Pekdogan, S. (2016). Investigation of the effect of story-based social skills training program on the social skill development of 5-6 year-old children. *Egitim ve Bilim*, 41(183), 305–318. <https://doi.org/10.15390/EB.2016.4618>
- Pratiwi, P. C. (2017). Efektivitas Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial pada Siswa Taman Kanak-kanak. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 4(2), 141. <https://doi.org/10.24854/jpu22017-101>
- Puspitasari, I., Sari, D. A., Dewi, R. S., Wati, D. E., Lubis, M., Rachmat, I. F., & Cahyati, N. (2020). *PENDIDIKAN ANAK USIA DINI: Perspektif Dosen PAUD Perguruan Tinggi Muhammadiyah*. EDU PUBLISHER. <https://books.google.co.id/books?id=LP7vDwAAQBAJ>
- Ramadhana, M. R. (2018). Keterbukaan Diri dalam Komunikasi Orangtua-Anak pada Remaja Pola Asuh Orangtua Authoritarian. *CHANNEL: Jurnal Komunikasi*, 6(2), 197. <https://doi.org/10.12928/channel.v6i2.11582>
- Reka, W., Burhanuddin, B., & Sunandar, A. (2020). Pembinaan Potensi Kepemimpinan Siswa Melalui Layanan Ekstrakurikuler. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 3(3), 199–207. <https://doi.org/10.17977/um027v3i32020p199>
- Rosmayanti, R. (2021). *IMPLEMENTASI PRASIAGA PAUD DALAM MENGEMBANGKAN KECAKAPAN HIDUP DI TAMAN KANAK-KANAK*. Universitas Pendidikan Indonesia.

- Saragih, A. A. (2022). Peran Orang Tua terhadap Kemandirian Anak pada Saat Pembelajaran Daring. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 2352–2360. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.1986>
- Sari, K., Marmawi, R., & Amalia, A. (2022). Aktualisasi Pendidikan Karakter Dalam Pramuka Anak 5-6 Tahun Di TK Islamiyah Pontianak Tenggara. 11, 3494–3501. <https://doi.org/10.26418/jppk.v11i12.60833>
- Siti Humidahtur Rofi'ah. (2022). Pengembangan Keterampilan Sosial Anak Melalui Model Role Playing “MARKET DAY” di RA Fitri Mulia Gebang-Patrang-Jember. <https://medium.com/>, 3(2), 80–94. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Sulaiman, U., Ardianti, N., & Selviana, S. (2019). Tingkat Pencapaian Pada Aspek Perkembangan Anak Usia Dini 5-6 Tahun Berdasarkan Strandar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. *NANAEKE: Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 2(1), 52. <https://doi.org/10.24252/nananeke.v2i1.9385>
- Sumiati, N. K., & Tirtayani, L. A. (2021). Pemanfaatan Buku Cerita Bergambar Digital Berbasis Audio Visual terhadap Stimulasi Kemampuan Empati Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(2), 220. <https://doi.org/10.23887/paud.v9i2.35514>
- Suryana, D. (2016). *Pendidikan Anak Usia Dini: Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak*. Prenada Media. <https://books.google.co.id/books?id=qQRBDwAAQBAJ>
- Susanti, S., & Nugraha, A. (2019). KETERAMPILAN SOSIAL ANAK USIA 5-6 TAHUN DI KELOMPOK B TK AISYIYAH 2. 3(1), 89–100.
- Susilo, S., Lusi, N. I., & Mentari, A. (2021). Analisis Interaksi Sosial Terhadap Perilaku Masyarakat Pasca Konflik Antar Etnik Di Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Civic Hukum*, 6, 71–78. <https://doi.org/https://doi.org/10.22219/jch.v6i1.13907>
- Tri Sakti Widyaningsih. (2020). Efek Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Bagi Kemampuan Interaksi Sosial Anak. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 11, 431–434. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33846/sf11423>
- Vino Putra Hadiyani, T. P. G., Ahmad, S., & Mukminin, A. (2018). Implementasi Pendidikan Karakter Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Pada Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyahan Swasta An Nizhom Kecamatan Telanaipura Kota Jambi. UIN SULTAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI.

- Wahyuni, A., & Sari, N. F. (2022). Peningkatan Keterampilan Sosial melalui Metode Bermain Kooperatif Tipe Make A Match pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6961–6969. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.2300>
- Walujo, D. A., & Listyowati, A. (n.d.). *Pendidikan Bela Negara Melalui Permainan Kecerdasan Jamak*. Kencana. <https://books.google.co.id/books?id=FhZNDwAAQBAJ>
- Wati, D. A., Pranawa, S., & Rahman, A. (2020). Upaya Pengembangan Soft Skill Siswa Sma Melalui Pramuka. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 34(2), 117–124. <https://doi.org/10.21009/pip.342.6>
- Yuliyanto, N. (2020). *Interaksi Sosial Anak Usia 5 Sampai 6 Tahun Pada Awal Masuk Sekolah Di Ra Nurul Ulum Sokokidul Kebonagung Demak*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Yusria, & Musyaddad, K. (2019). Permainan Tradisional Sebagai Model Permainan Edukatif Untuk Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *AL AFHFAAL : LIlmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 14–24.
- Zakiah, L. (2017). Hubungan Keaktifan dalam Kegiatan Pramuka dan Motivasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 144–158. <https://doi.org/http://doi.org/10.21009/JPD>

